

Istilah dan definisi – Bagian 14: Keselamatan kapal perikanan



Daftar isi

Daftar isi..... i

Prakata ii

Pendahuluan..... iii

1 Ruang lingkup 1

2 Istilah dan definisi..... 1

Bibliografi 3



Prakata

Standar Nasional Indonesia istilah dan definisi – Bagian 14: Keselamatan kapal perikanan ini disusun dengan maksud untuk:

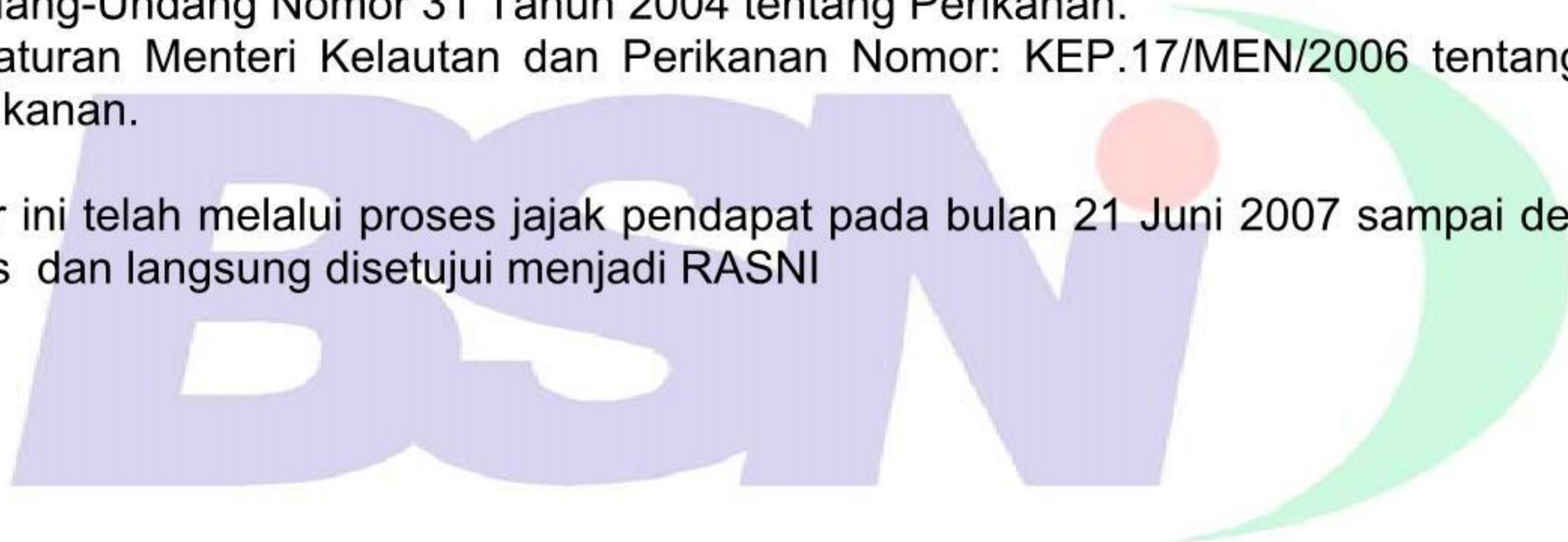
1. Membuat pengertian yang sama tentang istilah dan definisi keselamatan kapal perikanan.
2. Menyeragamkan penamaan atau penyebutan keselamatan kapal perikanan.
3. Menyiapkan bahan acuan/pedoman istilah dan definisi dalam rangka standardisasi dan sertifikasi usaha penangkapan ikan.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 65-05 Produk Perikanan, Subpanitia teknis 65-05-S1 Perikanan Tangkap dan telah dibahas dalam rapat teknis dan rapat konsensus pada tanggal 20 Desember 2006 di Bogor, dihadiri oleh anggota Panitia Teknis.

Berkaitan dengan penyusunan Standar Nasional Indonesia ini, maka aturan-aturan yang dijadikan dasar atau pedoman adalah:

1. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan.
2. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: KEP.17/MEN/2006 tentang Usaha Perikanan.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada bulan 21 Juni 2007 sampai dengan 21 Agustus dan langsung disetujui menjadi RASNI



Pendahuluan

Laporan keselamatan dan kesehatan kerja dalam industri penangkapan ikan yang dikeluarkan oleh Organisasi buruh Internasional (ILO) di Genewa pada tahun 1999 menyebutkan bahwa kecelakaan terjadi setiap tahun sekitar 90 – 150 per 100.000 nelayan dan diperkirakan pada negara-negara berkembang mencapai lebih tinggi dari kisaran tersebut karena tidak adanya laporan yang resmi. Hal ini memunculkan perhatian dunia melalui organisasi internasional antara lain ILO, IMO dan FAO dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja pada kapal perikanan untuk menyelaraskan peraturan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja pada kapal perikanan merupakan kesatuan yang tidak terpisahkan dari pengelolaan perikanan.

Pembakuan istilah dan definisi yang berkaitan dengan keselamatan kapal perikanan bertujuan untuk menghindari kesimpangsiuran istilah dalam keselamatan kapal perikanan dan sebagai dasar standarisasi yang berkaitan dengan operasional penangkapan ikan.

Dalam rangka standarisasi keselamatan kapal perikanan, penyusunan istilah dan definisi keselamatan kapal perikanan sangat diperlukan pada tahap selanjutnya dalam penentuan unsur penilaian kesesuaian, yang terdiri dari (1) standar keselamatan kapal perikanan berdasarkan ukuran kapal dan daerah penangkapan ikan, (2) standar keselamatan kapal perikanan dalam pengoperasian alat penangkapan ikan, (3) standar keselamatan kapal perikanan dalam operasional penyelamatan jiwa di laut, dan (4) standar keselamatan kapal perikanan dalam operasional peran bahaya, serta (5) standar manajemen atau pengelolaan keselamatan kapal perikanan.



Istilah dan definisi – Bagian 14: Keselamatan kapal perikanan

1 Ruang lingkup

Standar ini mendefinisikan istilah keselamatan kapal perikanan.

2 Istilah dan definisi

2.1

keselamatan kapal perikanan

segala sesuatu yang berkaitan dengan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan pada kapal perikanan selama di darat, pelayaran dan pada daerah penangkapan ikan

2.2

keselamatan dan kesehatan kerja kapal perikanan

tempat dan peralatan bekerja bagi awak kapal yang nyaman dan secara umum konstruksi serta bahan bertujuan mencegah terjadinya kecelakaan kerja

2.3

kecelakaan kerja kapal perikanan

semua peristiwa kecelakaan baik yang fatal maupun tidak (*non fatal injure*) di atas kapal yang mengakibatkan sakit, cedera dan kehilangan nyawa awak kapal dan atau kerusakan kapal beserta isinya dan atau lingkungan

2.4

lingkungan kapal perikanan

pelabuhan atau sejenisnya, alur pelayaran dan daerah penangkapan ikan

2.5

gangguan lingkungan kapal perikanan

semua peristiwa yang menyebabkan kerusakan atau penurunan daya dukung lingkungan kapal perikanan

2.6

gangguan kesehatan kapal perikanan

semua peristiwa yang menyebabkan kerusakan atau penurunan keselamatan dan kesehatan kerja

2.7

tindakan keselamatan kapal perikanan

upaya secara umum untuk mengurangi kemungkinan timbulnya dan atau mengatasi terjadinya kecelakaan kerja di atas kapal

2.8

dokumentasi kecelakaan diatas kapal perikanan

laporan atau sejenisnya dilengkapi saksi yang tercatat dalam buku jurnal kapal yang menyebutkan terjadinya kecelakaan kerja

2.9

perangkat keselamatan kapal perikanan

peralatan yang mempunyai konstruksi dan atau bahan yang mempunyai spesifikasi dapat membantu melindungi, mencegah dan menghentikan kecelakaan kerja di atas kapal

2.10

persyaratan keselamatan kapal perikanan

ketentuan teknis mencegah terjadinya kecelakaan kerja di atas kapal

2.11

pelatihan dasar keselamatan kapal perikanan

peningkatan keterampilan awak kapal untuk bertindak menjaga keselamatan kapal

2.12

keterampilan dasar keselamatan kapal perikanan

kemampuan awak kapal dalam penyelamatan diri (*personal survival technique*), pemadam kebakaran (*fire preventing and fighting*), pertolongan pertama pada kecelakaan (*elementary first aid*), dan tanggung jawab keselamatan pribadi serta kebersamaan awak kapal (*personal safety and social responsibilities*)

2.13

gugus kendali keselamatan kapal perikanan

penanggung jawab keselamatan kapal

2.14

penanggung jawab keselamatan kapal perikanan

pemilik kapal dan atau secara berjenjang (*herarchi*) bertindak sebagai pemilik kapal dan awak kapal

2.15

penyelamatan kecelakaan kapal perikanan

tindakan operasional sendiri atau bersama terhadap kecelakaan kapal lainnya yang secara hukum dan tehnik wajib dilakukan penyelamatan

2.16

penyelamatan jiwa di laut

tindakan operasional sendiri atau bersama melakukan penyelamatan jiwa di laut

2.17

peraturan keselamatan kapal perikanan

ketentuan internasional, regional dan nasional yang mengatur keselamatan kapal yang harus dipatuhi di lingkungan kapal perikanan

Bibliografi

- Pelayaran*, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 1992.
- Perikanan*, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31, Tahun 2004.
- Convention of Standards of Training, Certification, and Watch-keeping for Fishing Vessels Personnel* 1995.
- Code of Conduct For Responsible Fisheries (CCRF)*. FAO – Rome, Italy. 1995.
- Hukum maritim, pusat pendidikan dan pelatihan perhubungan laut*, Jakarta 2005.
- Kenavigasian, pusat pendidikan dan pelatihan perhubungan laut*, Jakarta 2005.
- Keselamatan kapal, pusat pendidikan dan pelatihan perhubungan laut*, Jakarta 2005.
- Kepelautan*, Peraturan Pemerintah Nomor 7, Tahun 2000
- Perkapalan dan kepelautan, pusat pendidikan dan pelatihan perhubungan laut*, Jakarta, 2005.
- Perikanan yang bertanggung jawab, Balai Pengembangan Penangkapan Ikan Semarang*, Semarang.
- Standardisasi Nasional Indonesia*, Peraturan Pemerintah Nomor 102, Tahun 2000
- Safety at sea as an integral part of fisheries management*, FAO Rome 2001.
- Safety and Help Practice for Skipper and Crews, Code of Safety for Fishermen and Fishing Vessels*, FAO dan IMO, International Labour Office, Geneva, Swiss.
- Safety of Live at Sea (SOLAS)*. 1974. IMO. Geneva, Swiss. dan SOLAS amandeman 1996.







BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id